

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN SELF DIRECTED LEARNING TERHADAP MINAT MENJADI TECHNOPRENEUR DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI STAMBUK 2021 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Siska Octavianita Br Sembiring ^{1)*}, Putri Kemala Dewi Lubis ²⁾,

¹⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, ²⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email : siskaoctavianita@mhs.unimed.ac.id, putrikemala@unimed.ac.id

Abstract

Para lulusan jurusan ekonomi sering menghadapi kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Hal ini mendorong mereka untuk menjelajahi jalur alternatif sebagai technopreneur, di mana mereka dapat mengembangkan bisnis berbasis teknologi sebagai solusi atas tantangan pengangguran yang mereka hadapi. Meskipun potensi untuk menjadi Technopreneur ada, minat mahasiswa dalam bidang ini masih kurang. Penyebabnya adalah kurangnya motivasi untuk belajar secara mandiri mengenai konsep bisnis berbasis teknologi dan kurangnya pemanfaatan literasi, terutama literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Literasi Digital dan Self Directed Learning terhadap Minat Menjadi Technopreneur dengan Self Efficacy sebagai variabel moderating pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian ex post facto. Populasi penelitian adalah 339 mahasiswa Jurusan Ekonomi Stambuk 2021, dengan sampel sebanyak 183 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Data dikumpulkan melalui Angket dengan skala likert dan dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi berganda, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat Pengaruh Literasi Digital terhadap minat menjadi Technopreneur (2) Terdapat Pengaruh Self Directed Learning terhadap minat Menjadi Technopreneur, (3) Self-efficacy dapat memoderasi atau memperkuat pengaruh dari variabel literasi digital terhadap minat menjadi technopreneur. (4) Self Efficacy dapat memoderasi atau memperkuat pengaruh dari variabel Self Directed Learning terhadap minat menjadi technopreneur. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan Literasi Digital, Self directed learning, dan Self Efficacy pada mahasiswa dapat meningkatkan minat mereka untuk menjadi Technopreneur. Selain itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan program dan kurikulum yang mendukung pengembangan literasi digital, self directed learning, dan Self Efficacy untuk mendorong minat menjadi Technopreneur di kalangan mahasiswa.

Keywords: *Literasi Digital, Self directed learning, Self Efficacy, Minat Menjadi Technopreneur*

Article Information:

Received Date: 2 Januari 2025

Revised Date:

Accepted Date: 6 Januari 2025

PENDAHULUAN

Di era teknologi digital saat ini, peran Technopreneur sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Technopreneur sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru yang memungkinkan orang dengan keterampilan teknis untuk bekerja, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis masyarakat umum. Mereka juga sangat berperan dalam mendorong inovasi. Mereka dapat membuat produk atau layanan inovatif yang baik untuk masyarakat dengan menggunakan teknologi modern. Inovasi dapat meningkatkan kualitas hidup dan memecahkan masalah sosial dan lingkungan. Selain itu, Technopreneur memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena mereka mendirikan bisnis baru yang berbasis teknologi dan meningkatkan produktivitas serta efisiensi. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Saat ini, 95% perusahaan di Indonesia dimiliki oleh startup teknologi informasi dan komunikasi, menurut Tech In Asia. Namun, wirausahawan Indonesia masih kurang dibandingkan dengan negara lain. Hal ini disebabkan oleh literasi atau adopsi jiwa kewirausahaan di masyarakat Indonesia sejak usia muda yang sangat rendah, serta kurangnya dukungan ekosistem yang mendukung pertumbuhan wirausahawan. Namun, sejak 2014, pertumbuhan Technopreneur di Indonesia terus meningkat, meskipun masih dalam jumlah kecil. Technopreneur saat ini hanya sekitar 1,56% dari populasi, atau sekitar 4,2 juta orang, dan ini jauh di bawah jumlah wirausahawan Indonesia yang mencapai 56,5 juta orang.

Hasil observasi pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Jurusan Ekonomi memiliki minat menjadi Technopreneur yang masih tergolong rendah yaitu sebesar 12,1 % dari seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi tersebut yang minat menjadi

seorang Technopreneur. Salah satu faktor yang menyebabkan minat mahasiswa Universitas Negeri Medan untuk menjadi Technopreneur masih tergolong rendah adalah kurangnya pengetahuan tentang literasi digital. Mahasiswa yang tidak menyadari pentingnya literasi digital, Mahasiswa mungkin tidak menyadari manfaat literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. dan dalam dunia kerja. Kurangnya kesadaran ini dapat mengurangi motivasi mereka guna meningkatkan literasi digital mereka. Selain itu, Mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Negeri Medan tidak hanya memiliki keterampilan digital yang terbatas, tetapi mereka juga tidak memiliki mata kuliah khusus tentang Technopreneur. Hanya kursus kewirausahaan, tetapi itu tidak memberikan semua informasi yang dibutuhkan Technopreneur. Jika tidak ada mata kuliah Technopreneurship, mahasiswa mungkin tidak memiliki kesempatan untuk mempelajari konsep. Sehingga, hal ini menyebabkan tingginya Self Directed Learning mahasiswa Jurusan Ekonomi masih tergolong rendah. Penelitian terdahulu oleh Krisma (2021), menunjukkan bahwa literasi digital dan Self Directed Learning memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menjadi seorang technopreneur. Selain itu, Dendy (2022) juga menyatakan bahwa Self efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat technopreneurial seseorang.

Menghadapi tantangan dan risiko Technopreneur akan lebih sulit bagi mahasiswa yang tidak percaya diri. Mereka mungkin tidak percaya diri dalam mengembangkan bisnis teknologi atau mengembangkan ide-ide inovatif. Selain itu, mahasiswa yang belum mempunyai pengalaman praktis dalam Technopreneurship mungkin merasa tidak yakin karena mereka tidak memahami proses dan tantangan yang terlibat. Mereka juga mungkin tidak siap untuk menghadapi situasi yang kompleks serta kurang yakin pada kemampuan sendiri untuk mengatasi sebuah masalah. Dengan demikian, sangatlah penting sebuah Self Efficacy seseorang dalam

mengembangkan kemampuan literasi digital dan Self Directed Learning Mahasiswa dalam menjadi seorang Technopreneur. Sehingga , pada penelitian ini Self Efficacy diangkat sebagai variabel Moderating yang diduga akan memperkuat Pengaruh Literasi Digital dan Self Directed Learning mahasiswa dalam meningkatkan minat menjadi seorang Technopreneur ..

TINJAUAN PUSTAKA

TECHNOPRENEUR

Technopreneur merupakan seorang pengusaha yang memanfaatkan secara maksimal potensi-potensi teknologi yang tersedia sebagai landasan untuk mengembangkan usahanya, atau dengan kata lain, Technopreneur disebut juga sebagai seorang pengusaha modern yang mengandalkan teknologi sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnisnya. Dengan demikian, tanggung seorang Technopreneur ada dua yaitu menjamin teknologi memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghasilkan keuntungan dari bisnis. Technopreneur mengacu pada individu atau pemimpin usaha yang memiliki keterampilan teknologi tinggi dan memiliki semangat wirausaha untuk mengembangkan dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis baru.

LITERASI DIGITAL

Secara harfiah, literasi digital mengacu pada kemampuan individu guna membaca, memahami, menggunakan, dan berpartisipasi pada lingkungan digital. literasi pada awalnya didefinisikan sebagai aktivitas membaca atau menulis. Namun, pada akhirnya, literasi tidak hanya didefinisikan sebagai membaca atau menulis. Literasi juga mencakup kemampuan penting untuk membaca dan memahami berbagai jenis komunikasi. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan multimedia, maka literasi digital mencakup pula keterampilan pada saat mengoperasikan serta menciptakan dan menulis pengetahuan baru melalui penggunaan berbagai teknologi

informasi dan komunikasi, serta proses untuk membaca dan memahami teknologi tersebut.

SELF DIRECTED LEARNING

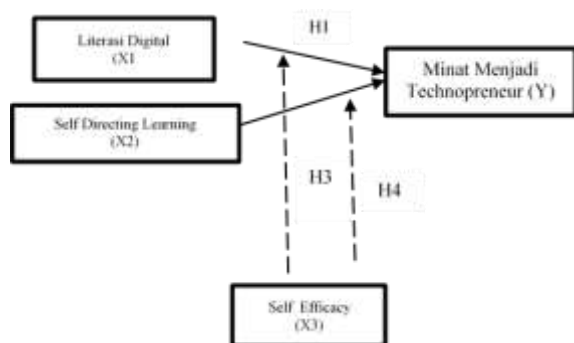
Menurut Gibbons (2002:2), belajar mandiri diartikan sebagai peningkatan pengetahuan, keterampilan, prestasi, dan kemajuan diri sendiri, di mana seorang individu menerapkan banyak metode dalam situasi yang berbeda guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pada banyak situasi dan setiap saat. Belajar mandiri mengharuskan siswa untuk mengerjakan tugas dan menggabungkan pengembangan keterampilan dengan pengembangan karakter, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup. Belajar mandiri juga mencakup bagaimana siswa belajar setiap hari dan beradaptasi dengan keadaan di sekitar mereka yang berubah dengan cepat. Cara pandang lain adalah bahwa pembelajaran mandiri mengembangkan karakteristik individu untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab dan aktif dalam proses pembelajaran..

SELF EFFICACY

Self Efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan pribadinya untuk mencapai tujuan atau mengatasi tantangan dalam hidup, yang disebut dengan efikasi diri. Hal ini meliputi keyakinan terhadap kemampuan diri untuk mengatasi kesulitan, menyelesaikan tugas, dan mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, Nur (2023) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan sikap positif seseorang saat menghadapi berbagai masalah dengan tekad dan tanggung jawab penuh, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

KERANGKA BERPIKIR

Berikut adalah kerangka berpikir pada penelitian ini :



HIPOTESIS

Hipotesis penelitian dapat dikemukakan berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis, dan penelitian yang relevan di atas.:

1. H1 : Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Literasi Digital (X1) terhadap minat menjadi *Technopreneur* (Y)
2. H2 : Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan *Self directed learning* (X2) terhadap minat menjadi *Technopreneur* (Y)
3. H3 : Terdapat peran *self efficacy* (X3) dalam memoderasi pengaruh Literasi Digital terhadap minat menjadi *Technopreneur* (Y)
4. H4 : Terdapat peran *self efficacy* (X3) dalam memoderasi pengaruh *Self directed learning* terhadap minat menjadi *Technopreneur* (Y)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Ekonomi Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan di Jalan Williem Iskandar pasar V Medan Estate di Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Studi ini akan dilakukan selama semester pertama tahun akademik 2024. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021 yang berjumlah 339 mahasiswa dan sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 183 mahasiswa dari jumlah populasi. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni metode kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi serta

Kusioner (Angket), kusioner yang disebarakan oleh peneliti kepada responden dalam bentuk pernyataan, dengan jumlah pernyataan 55 pernyataan sudah termasuk dari ke-4 variabel dalam penelitian. Kemudian, untuk mengukur hasil anget respon menggunakan skala likert, yaitu Sangat Setuju skor 4, Setuju skor 3, Tidak Setuju skor 2, Sangat Tidak Setuju skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI PENELITIAN

HASIL UJI VALIDITAS

BUTIR	PENILAI		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
2	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
3	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
4	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
5	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
6	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
7	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
8	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
9	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
10	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
11	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
12	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
13	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
14	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
15	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
16	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
17	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
Total	51	51	34	34	68	68	1	Sangat Tinggi

Tabel Minat Menjadi Technopreneur (Y)

Berdasarkan data diatas bisa diketahui kriteria instrumen sebanyak 16 item pertanyaan dapat dikatakan valid dan bisa dipakai pada penelitian dan berkategori sangat tinggi.

BUTIR	PENILAI		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
2	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
3	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
4	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
5	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
6	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
7	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
8	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
9	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
10	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
11	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
12	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
13	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
14	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
Total	42	42	28	28	56	56	1	Sangat Tinggi

Tabel Literasi Digital (X2)

Berdasarkan data diatas bisa diketahui kriteria instrumen sebanyak 14 item pertanyaan dapat dikatakan valid dan bisa dipakai pada penelitian dan berkategori sangat tinggi.

BUTIR	PENILAI		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
2	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
3	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
4	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
5	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
6	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
7	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
8	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
Total	24	24	16	16	32	32	1	Sangat Tinggi

Tabel Self Efficacy (X3)

Berdasarkan data diatas bisa diketahui kriteria instrumen sebanyak 8 item pertanyaan dapat dikatakan valid dan bisa dipakai pada penelitian dan berkategori sangat tinggi.

BUTIR	PENILAI		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
2	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
3	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
4	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
5	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
6	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
7	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
8	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
9	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
10	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
11	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
12	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
13	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
14	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
15	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
16	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
17	3	3	2	2	4	4	1	Sangat Tinggi
Total	51	51	34	34	68	68	1	Sangat Tinggi

Tabel Minat Menjadi Technopreneur (Y)

Berdasarkan data diatas bisa diketahui kriteria instrumen sebanyak 17 item pertanyaan dapat dikatakan valid dan bisa dipakai pada penelitian dan berkategori sangat tinggi.

HASIL Uji RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Digital	,873	16
Self Directed Learning	,853	14
Self Efficacy	,706	8
Minat Menjadi Technopreneur	,852	17

Dari hasil perhitungan uji realibilitas melalui spss, diperoleh hasil *cronbach's alpha* dari setiap variabel dilampirkan pada tabel diatas . Nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa butir pernyataan variabel Self directed learning terbukti reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

HASIL Uji ASUMSI KLASIK

HASIL Uji NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.84995079
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.041
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		.743

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut hasil dari pengujian normalitas memperlihatkan bahwa data tersebut memenuhi ketentuan normalitas yakni besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,681 dan signifikansi pada 0,743 yang nilainya di atas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

HASIL Uji LINIERITAS

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Technopreneur	691.554	22	31.434	1.344	.151
Literasi Digital	93.182	1	93.182	3.984	.048
Self Directed Learning	598.373	21	28.494	1.218	.242
Within Groups	3742.260	160	23.389		
Total	4433.814	182			

Hasil uji tersebut melihat bahwa nilai sig yang terdapat pada deviation from linearity sebesar 0,242. Ini berarti bahwa lebih besar dari 0,05 yaitu $0,242 > 0,05$. Jadi, antara variabel Literasi Digital (X1) dengan Minat Menjadi Technopreneur (Y) mempunyai hubungan yang linear.

ANOVA Table

data tidak terjadi heteroskedastisitas atau data berbentuk homogen.

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi <i>Technopreneur</i> *Groups	406.208	17	23.895	.979	.484
Self directed learning	69.258	1	69.258	2.837	.094
Deviation from Linearity	336.949	16	21.059	.863	.613
Within Groups	4027.607	165	24.410		
Total	4433.814	182			

Hasil uji diatas melihtakan bahwa nilai sig yang terletak pada deviation from linearity sebesar 0,613. Ini berarti bahwa lebih besar dari 0,05 yaitu $0,613 > 0,05$. Jadi, antara Self directed learning (X2) dengan Minat menjadi *Technopreneur* (Y) mempunyai hubungan yang linear.

UJI MULTIKOLONIERITAS

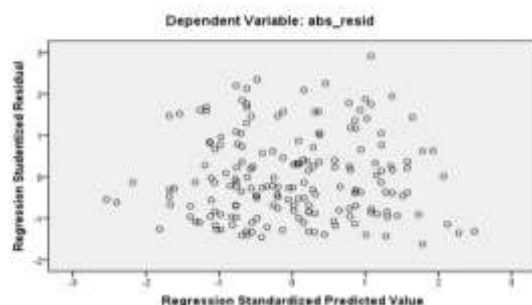
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	512.198	92.895		5.514	.000		
Literasi Digital	60.733	17.366	.243	3.497	.001	.997	1.003
Self directed learning	68.438	18.154	.262	3.770	.000	.997	1.003

Dari hasil pengolahan data tersebut dihasilkan VIF bernilai yang kurang dari 10 ($1,480 < 10$). Serta nilai Tolerancinya lebih dari 0,10 ($0,997 > 0,10$) untuk seluruh variabel. Jadi variabel Literasi Digital (X1), Self directed learning (X2), dan Minat Menjadi *Technopreneur* (Y) tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot



Hasil dari olah data melalui Sactterplit diatas menunjukkan bahwa titik –titik tersebar tidak membentuk pola, hal ini menunjukkan

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.338	.030		11.105	.000
Literasi Digital	.452	.066	.416	6.862	.000
Self Directed Learning	.660	.069	.581	9.586	.000

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh persamaan linear berikut:

$$Y = -0,338 + 0,452 X_1 + 0,660 X_2$$

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda diatas didapat hasil sebagai berikut :

1. Nilai konstan (a) bertanda negatif, yaitu sebesar -0,338 artinya adalah apabila Literasi Digital dan *Self Directed Learning* sama dengan nol (0) maka Minat Menjadi *Technopreneur* sebesar -0,338.
2. Nilai Koefisien Variabel Literasi Digital yaitu sebesar 0,452 berarti Literasi Digital berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Technopreneur*.
3. Nilai Koefisien Variabel *Self Directed Learning* yaitu sebesar 0,660 berarti *Self Directed Learning* berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Technopreneur*.

MODERATING ANALYSIS (MRA)

REGRESSION

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-120.693	48.404		-2.493	.014
Literasi digital	1.900	.763	1.716	2.491	.014
Self directed learning	1.649	.708	1.286	2.328	.021
Self Efficacy	6.562	2.006	3.876	3.271	.001
Literasi digital*Self Efficacy	.073	.032	2.665	2.283	.024

Self directed learning*Self Efficacy	.063	.029	2.184	2.167	.032
--------------------------------------	------	------	-------	-------	------

Berdasarkan hasil regresi diatas, diperoleh koefisien maka dapat dibentuk persamaan :

Persamaan 1:

$$Y = \alpha + \beta_1 Ld + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 X_3) \varepsilon$$

$$Y = -120,693 + 1.900 + 6.562 + 0.073 +$$

ε

Persamaan 2:

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_5 (X_2 X_3) \varepsilon$$

$$Y = -120,693 + 1.649 + 6.562 + 0.063 +$$

ε

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. H1: Berdasarkan tabel 4.14 pada pengujian hipotesis pengaruh langsung pada variabel literasi digital terhadap Technopreneur menunjukkan bahwa nilai T tabel 1.973 < dari nilai T hitung 2.491 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.014 atau < 0.05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel technopreneur. **Maka Hipotesis 1 dapat diterima.**
2. H2: Berdasarkan tabel 4.14 pada pengujian hipotesis pengaruh langsung pada variabel Self Directed Learning terhadap Technopreneur menunjukkan bahwa nilai T tabel 1.973 < dari nilai T hitung 2.328 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.021 atau < 0.05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Self Directed Learning berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel technopreneur. **Maka Hipotesis 2 dapat diterima.**
3. H3: Berdasarkan tabel 4.14 pada pengujian hipotesis pengaruh moderating pada variabel Self Efficacy dapat memoderasi pengaruh variabel literasi digital terhadap *technopreneur*. Menunjukkan bahwa nilai T tabel 1.973 < dari nilai T

hitung 2.283 dengan nilai positif dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.021 atau < 0.05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *Self Efficacy* dapat memoderasi yaitu memperkuat pengaruh variabel literasi digital terhadap variabel *technopreneur*. **Maka Hipotesis 3 dapat diterima.**

4. H4: Berdasarkan tabel 4.14 pada pengujian hipotesis pengaruh moderating pada variabel Self Efficacy dapat memoderasi pengaruh variabel *Self Directed Learning* terhadap *technopreneur*. Menunjukkan bahwa nilai T tabel 1.973 < dari nilai T hitung 2.167 dengan nilai positif dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.032 atau < 0.05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *Self Efficacy* dapat memoderasi yaitu Memperkuat pengaruh variabel *Self Directed Learning* terhadap variabel *technopreneur*. **Maka Hipotesis 4 dapat diterima.**

UJI HIPOTESIS

UJI T (UJI PARSIAL)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-120.693	48.404		-2.493	.014
Literasi digital	1.900	.763	1.716	2.491	.014
Self directed learning	1.649	.708	1.286	2.328	.021
Self Efficacy	6.562	2.006	3.876	3.271	.001
Literasi digital*Self Efficacy	.073	.032	2.665	2.283	.024
Self directed learning*Self Efficacy	.063	.029	2.184	2.167	.032

Hasil dari Pengujian uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Digital nilai thitung > ttabel (2,491>1,973) dan nilai sig (0,014<0,05). Sehingga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Digital terhadap minat menjadi Technopreneur.
2. Variabel Self Directed Learning nilai thitung > ttabel (2.328 >1,973) dan nilai sig (0,021< 0,05). Sehingga, terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara Self Directed Learning terhadap minat menjadi Technopreneur.

3. Variabel self Efficacy memoderasi minat menjadi technopreneur nilai thitung > ttabel (2.283 > 1,973) dan nilai sig (0,024 < 0,05). Sehingga, terdapat pengaruh Self Efficacy dalam memoderasi Literasi Digital terhadap minat menjadi technopreneur.
4. Variabel self efficacy memoderasi minat menjadi technopreneur nilai thitung > ttabel (2.167 > 1,973) dan nilai sig (0,032 < 0,05). Sehingga, terdapat pengaruh Self Efficacy (X3) dalam memoderasi Self Directed Learning terhadap minat menjadi technopreneur.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	.108	.082	4.72819

Hasil menunjukkan nilai koefisien determinasi (R²) antara variabel Literasi Digital), *Self Directed Learning*, dan *Self Efficacy*) terhadap minat menjadi *Technopreneur* adalah sebesar 0,108 (10,8%), artinya bahwa besarnya kontribusi variabel Literasi Digital (X1), *Self Directed Learning* (X2), dan *Self Efficacy* (X3) terhadap minat menjadi *Technopreneur* adalah sebesar 10,8% dan sisanya 89,2% (100% - 10,8% = 89,2%) berasal dari variabel atau faktor-faktor lain diluar dari hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Menjadi Technopreneur.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel Literasi Digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi seorang *technopreneur*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistic 2,491 lebih besar dari t-tabel 1,973 dan

signifikansi pada alpha 0,5% (P-values < 0,005). Dengan demikian rumusan hipotesis adalah menerima Ha. Ha: $\beta > 0$, artinya Literasi Digital berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Technopreneur* pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi angkatan 2021 di Universitas Negeri Medan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik literasi digital mahasiswa terhadap *technopreneur*, maka semakin baik pula minat mahasiswa untuk menjadi *technopreneur*. Hal ini mendukung kebenaran dari *Theory Planned Behaviour* (TPB) yang berkaitan dengan minat menjadi *technopreneur*, bahwasanya literasi digital mengukur sejauh mana mahasiswa yakin untuk menjadi seorang *Technopreneur* jika memiliki pengetahuan tentang menggunakan teknologi digital.

Peran literasi digital telah didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh Krisma (2021); Dominikus (2020); Perdana (2023) mengemukakan bahwa peningkatan positif literasi digital akan meningkatkan minat seseorang untuk menjadi *technopreneur*. Maka dapat dipastikan semakin banyak pemahaman seseorang tentang ilmu digital dan teknologi maka semakin baik pula minat seseorang untuk menjadi *technopreneur*.

Pengaruh Self Directed Learning terhadap Minat Menjadi Technopreneur

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *Self Directed Learning* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang *technopreneur*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistic 2,328 lebih besar dari t-tabel 1,973 dan signifikansi pada alpha 0,5% (P-values < 0,005). Dengan demikian rumusan hipotesis adalah menerima Ha. Ha: $\beta > 0$, artinya *Self Directed Learning* berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Technopreneur* pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi angkatan 2021 di Universitas Negeri Medan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik *Self Directed Learning*

mahasiswa terhadap *technopreneur*, maka semakin baik pula minat mahasiswa untuk menjadi *technopreneur*. Hal ini mendukung kebenaran dari *Theory Planned Behaviour* (TPB) yang berkaitan dengan minat menjadi *technopreneur*, bahwasanya *Self Directed Learning* mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa untuk mengambil inisiatif dalam belajar, merumuskan tujuan belajar, dan mengembangkan strategi belajar yang efektif. Peran *Self Directed Learning* telah didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh Krisma (2021) mengemukakan bahwa peningkatan positif *Self Directed Learning* akan meningkatkan minat seseorang untuk menjadi *technopreneur*. Maka dapat dipastikan semakin baik kemampuan belajar mandiri seseorang mengenai digital dan teknologi, maka semakin baik pula minat seseorang untuk menjadi *technopreneur*.

Self-efficacy dapat memoderasi pengaruh literasi digital terhadap Minat Menjadi Technopreneur

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *Self Efficacy* mampu memoderasi pengaruh variabel literasi digital terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang *technopreneur*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistic 2,283 lebih besar dari t-tabel 1,973 dan signifikansi pada alpha 0,5% (P-values < 0,005). Dengan demikian rumusan hipotesis adalah menerima H_a . $H_a: \beta > 0$, artinya *Self Efficacy* mampu memoderasi pengaruh variabel literasi digital terhadap minat untuk menjadi seorang *Technopreneur* pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi angkatan 2021 di Universitas Negeri Medan. Dengan hasil positif sehingga *Self efficacy* dapat memperkuat pengaruh Literasi Digital terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang *technopreneur*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik *Self Efficacy* mahasiswa terhadap *technopreneur*, maka semakin baik pula pengaruh literasi digital terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *technopreneur*. Hal ini mendukung

kebenaran dari *Theory Planned Behaviour* (TPB) yang berkaitan dengan minat menjadi *technopreneur*, bahwasanya *Self Efficacy* yang tinggi, lebih mampu menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dalam mengembangkan minat menjadi *technopreneur*, bahkan jika mereka memiliki literasi digital atau kemampuan belajar mandiri yang rendah. Peran *Self Efficacy* telah didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh Dominikus (2020,) mengemukakan bahwa peningkatan positif *Self Efficacy* akan meningkatkan pengaruh dari variabel literasi digital terhadap minat seseorang untuk menjadi *technopreneur*. Pada Penelitian Dominikus bahwa, Digital literasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention terbukti benar serta *Self Efficacy* mampu memperkuat hubungan keduanya. Maka dapat dipastikan semakin baik kepercayaan diri seseorang tentang digital dan teknologi, maka semakin baik pula peran literasi digital yang dimiliki untuk meningkatkan minat seseorang untuk menjadi *technopreneur*.

Self-efficacy dapat memoderasi pengaruh Self Directed Learning terhadap Minat Menjadi Technopreneur

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *Self Efficacy* mampu memoderasi pengaruh *Self Directed Learning* terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang *technopreneur*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistic 2,167 lebih besar dari t-tabel 1,973 dan signifikansi pada alpha 0,5% (P-values < 0,005). Dengan demikian rumusan hipotesis adalah menerima H_a . $H_a: \beta > 0$, artinya *Self Efficacy* mampu memoderasi pengaruh variabel *Self Directed Learning* terhadap minat untuk menjadi seorang *Technopreneur* pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi angkatan 2021 di Universitas Negeri Medan. Sehingga Dengan hasil positif sehingga *Self efficacy* dapat memperkuat pengaruh *Self Directed Learning* minat mahasiswa untuk menjadi seorang

technopreneur. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik *Self Efficacy* mahasiswa terhadap *technopreneur*, maka semakin baik pula pengaruh literasi digital terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *technopreneur*. Hal ini mendukung kebenaran dari *Theory Planned Behaviour* (TPB) yang berkaitan dengan minat menjadi *technopreneur*, bahwasanya *Self Efficacy* yang tinggi, lebih mampu menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dalam mengembangkan minat menjadi *technopreneur*, bahkan jika mereka memiliki literasi digital atau kemampuan belajar mandiri yang rendah. Peran *Self Efficacy* telah didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh Srianggareni dkk, (2020,) mengemukakan bahwa peningkatan positif *Self Efficacy* akan meningkatkan pengaruh dari variabel *Self Directed Learning* terhadap minat seseorang untuk menjadi *technopreneur*. Maka dapat dipastikan semakin baik kepercayaan diri seseorang tentang digital dan teknologi, maka semakin baik pula peran *Self Directed Learning* yang dimiliki untuk meningkatkan minat seseorang untuk menjadi *technopreneur*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Digital terhadap Minat Menjadi Technopreneur, Sehingga mahasiswa harus mampu meningkatkan minat menjadi Technopreneur dengan meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan Literasi Digital sebagai salah satu kemampuan dalam mengasah inovasi dalam bidang teknologi.,
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Self Directed Learning terhadap minat menjadi Technopreneur, Sehingga mahasiswa harus mampu meningkatkan Self Directed Learning agar keinginan

belajar pada bidang technopreneur akan mampu meningkatkan minat mahasiswa menjadi seorang technopreneur.

3. Terdapat pengaruh tidak langsung atau moderating pada variabel Self Efficacy dapat memoderasi pengaruh variabel literasi digital terhadap Minat Menjadi Technopreneur. Sehingga Diperlukannya tingkat Self efficacy yang tinggi pada mahasiswa agar mereka yakin bahwa dengan Literasi digital yang baik mampu meningkatkan minat menjadi technopreneur.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung atau moderating pada variabel Self Efficacy dapat memoderasi pengaruh variabel Self Directed Learning terhadap Minat Menjadi Technopreneur. Sehingga Diperlukannya tingkat Self efficacy yang tinggi pada mahasiswa agar mereka yakin bahwa dengan Self Directed Learning yang baik mampu meningkatkan minat menjadi technopreneur.

REFERENSI

- Krisma, Y. (2021). Pengaruh Literasi Digital dan Self Directed Learning Terhadap Minat Menjad Technopreneur pada Mahasiswa Universitas Jambi. Jambi: Skripsi Jambi.
- Dendy, A. (2022). Technopreneurial intention: Peran self-efficacy, entrepreneurship education, dan relation support. Manajemen Maranatha, 134-144.
- Gibbons. (2002). The Self-directed learning Handbook: Challenging Adolescent . San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Nur, A. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *Manajemen dan Bisnis*, 130-140.
- Dominikus. (2020). Peran Self Efficacy Dalam

- Memoderasi Pengaruh Digital Literasi Terhadap Enterpreneurialintention. Riset Pendidikan Ekonomi, 118-129.
- Perdana. (2023). Pengaruh Mata Kulia Technopreneurship dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat menjadi tekhnopreneur pada mahasiswa Stmikwidya Pratama Pekalongan. 56-62
- Srianggareni. (2020). Pengaruh Moderasi *Self Efficacy* Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha diuniversitas Pendidikan Ganesha. *Manajemen dan Bisnis*, Singaraja